

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD SWASTA TANJUNG ANOM KECAMATAN HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG

Ronald Mahmud. S¹, Ilham Nazaruddin², Sriwati³

¹ Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Amal Bakti, Indonesia

² Prodi Pendidikan PGSD, STKIP Amal Bakti, Indonesia

³ Prodi Pendidikan PGSD, STKIP Amal Bakti, Indonesia

Article Info

Article history:

Keywords:

First Learning Media
Second Student Learning
Third Motivation
Fourth Mathematics
Learning Outcomes if

ABSTRAK

Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Swasta Tanjung Anom, Kecamatan Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP AMAL BAKTI. Penelitian ini bertujuan* 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021. 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021. Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA. Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Angket dan soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas V di SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang yang berjumlah 28 peserta didik yang telah menerima materi KPK untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas angket dan soal te. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media dakota terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang.

ABSTRACT

The Effect of Learning Media and Student Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Class IV Students of Tanjung Anom Private Elementary School, Hamparan Perak District, Kab. Deli Serdang Academic Year 2020/2021. Thesis, College of Teaching and Education STKIP AMAL BAKTI. This study aims 1) to find out whether there is an effect of instructional media on learning outcomes in Mathematics for fourth graders of private elementary schools in Tanjung Anom, expanse of Perak sub-district, kab. Deli Serdang for the 2020/2021 academic year. 2) To find out whether there is an effect of student learning motivation on the learning outcomes of students in class IV Mathematics at private primary school Tanjung Anom, expanse of Perak sub-district, kab. Deli Serdang for the 2020/2021 academic year. 3) To find out whether there is influence of learning media and students' learning motivation together on the learning outcomes of Mathematics students in grade IV private primary school Tanjung Anom, expanse of Perak sub-district, district. Deli Serdang for the 2020/2021 academic year. The population of

this study were fourth grade students at Tanjung Anom Private Elementary School, expanse of Perak sub-district, Kab. Deli Serdang for the 2020/2021 academic year. To obtain the necessary data in this study used test and non-test techniques. Data analysis used in this study used testing of instruments consisting of validity tests and reliability tests. Testing the prerequisites before using the MANOVA test is by homogeneity and normality tests, then testing the hypothesis with MANOVA. Before the questionnaires and tests were given to the students who were the research samples, the validity of the instrument was first tested to find out whether the instrument was valid or not. Questionnaires and test questions that have been declared appropriate by the validator, will then be tested on fifth grade students at Tanjung Anom Private Elementary School, expanse of Perak sub-district, Kab. Deli Serdang totaling 28 students who have received KPK material to determine the level of validity and reliability of questionnaires and test questions. The results of the study showed that there was a significant influence of dakota media on the motivation and learning outcomes of fourth grade students at Tanjung Anom Private Elementary School, expanse of Perak sub-district, district. serdang deli

Corresponding Author:

Ronald Mahmud. S

Prodi Pendidikan Matematika, STKIP Amal Bakti, Indonesia

Email: ronaldregen710@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam suatu kehidupan bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti : pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan system penilaian, dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru dan cenderung siswa kurang aktif serta penggunaan media pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru dalam menunjang pemahaman konsep tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Banyak cara yang dilakukan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu mengubah paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, falisilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran, siswalah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran ini, pembelajaran matematika tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang(long time). Pemilihan media pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, logis, dan kreatif.

Dalam pembelajaran matematika di SD diperlukan suatu media pembelajaran yang konkret untuk membantu pemahaman konsep dalam mengembangkan suatu materi yang diimplementasikan dalam bentuk pengalaman siswa. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Namun dalam kenyataannya pencapaian tujuan itu terkadang masih mengalami beberapa kendala, sehingga pencapaian prestasi belajar siswa masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya bisa datang dalam diri siswa yang masih menganggap pembelajaran matematika itu membosankan dan sulit serta media pembelajaran yang kurang menarik.

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran matematika harus diwujudkan melalui kegiatan yang menimbulkan interaksi dua arah. Dalam upaya meraih keberhasilan dalam pembelajaran matematika, guru senantiasa berupaya mengembangkan strategi pembelajaran, misalnya dengan penggunaan media konkret yang sesuai. Dengan penggunaan media konkret, diharapkan pembelajaran matematika tidak membosankan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Seperti kita ketahui bahwa, prestasi belajar bukan saja dipengaruhi oleh kemampuan intelektual yang bersifat kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor nonkognitif, seperti : motivasi. Motivasi ini bersumber dari keyakinan kemampuannya untuk memperoleh sukses dalam upaya mencapai sasaran yang dicanangkan. Hal ini berdampak pada upaya mewujudkan prestasi belajar, mengaktualisasikan potensi seoptimal mungkin.

Motivasi belajar yang menjadikan keajegan belajar di sekolah tidak terjadi dengan sendirinya, walau berbagai upaya tersebut membantu mewujudkan kemudahan dalam arti fisik, untuk tidak lari ke jalanan. Yang perlu diperhatikan adalah pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat dorongan belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Dan ada beberapa motivasi yang digunakan guru terhadap bahan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman. Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Kegiatan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh atau tidak penggunaan media pembelajaran dan pemberian motivasi dalam merespon materi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan alternatif solusi bagi guru yang kesulitan untuk membangkitkan siswa untuk belajar.

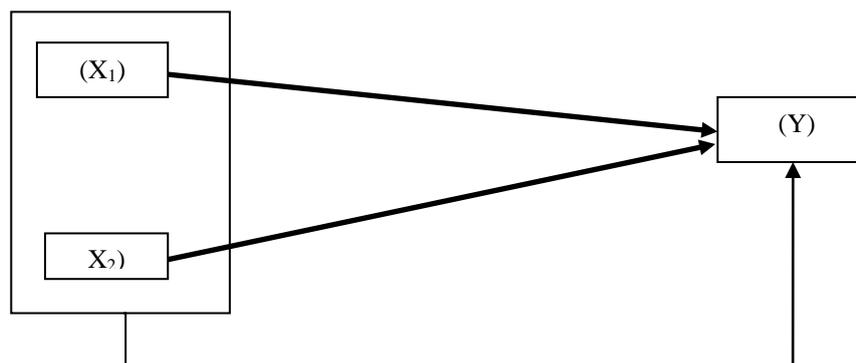
METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi lokasi penelitian bertempat di SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hampan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021.

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa-siswi kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hampan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan bahwa judul yang diambil mengandung dua variabel bebas (variabel dependen = X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (variabel independen = Y).

Dalam penelitian ini, peneliti telah merancang penelitian yang akan diamati dengan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian terdapat tiga rumusan masalah deskriptif dan empat rumusan masalah asosiatif dengan pola sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

X₁ : variabel bebas 1 (predictor 1)

X₂ : variabel bebas 2 (predictor 2)

Y : variabel terikat (kriterium)

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	Penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021
$X_2 \rightarrow Y$	Pemberian motivasi belajar dari guru mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021.
$X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow Y$	Penggunaan media pembelajaran dan pemberian motivasi belajar dari guru secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (valid dan reliabel). Penggunaan berbagai teknik memang sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif, tetapi bila satu teknik dipandang mencukupi maka teknik yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien.

Teknik analisis data ini berkaitan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Sejak membuat rancangan penelitian, maka teknik analisis data harus ditentukan. Kegunaan analisis ialah mereduksikan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsir dengan cara tertentu hingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah setelah diuji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik karena data yang ada merupakan data kuantitatif. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji linieritas. Sebelum dilakukan Analisis data terlebih dahulu dilakukan Uji prasyarat Analisis. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk menguji hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis regresi meliputi: Uji Homogenitas dan uji normalitas kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan dengan MANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas iv sd Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021 pada tanggal 1-15 April 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B. kelas IV A digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B digunakan sebagai kelas kontrol

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan

menggunakan media Pembelajaran dan kelas kontrol diberikan materi tidak dengan menggunakan media Pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021. Untuk sampelnya peneliti yaitu kelas IV-A dengan jumlah responden 14 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B dengan jumlah responden 14 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji validitas soal-soal. untuk hasil belajar matematika. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket motivasi belajar dengan pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan dan soal tes sebanyak 10 soal uraian yang berkaitan dengan materi KPK yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan soal tes matematika diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan soal tes matematika diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka dilakukan perhitungan.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah pada tanggal 1 April 2021 peneliti memastikan ke SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021 bahwa boleh mengadakan penelitian di SD Swasta Tanjung Anom tersebut dengan meminta izin secara lisan, kepada kepala SD Swasta Tanjung Anom. Selanjutnya saya koordinasi dengan guru kelas IV-A dan IV-B untuk meminta izin bahwa kelasnya akan dijadikan sampel penelitian, yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Pada tanggal 2 April 2021 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah mengantarkan surat izin penelitian koordinasi lagi dengan guru kelas IV untuk melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 April sampai 15 April 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket motivasi, dan tes hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Angket motivasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai ulangan matematika materi KPK peserta didik kelas IV A dan IV B pada semester 2, untuk menguji normalitas adalah data dari *post tes* angket dan tes hasil belajar peserta didik dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dan untuk menguji hipotesis menggunakan data dari *post tes* angket dan tes hasil belajar peserta didik dengan uji *t-test* dan MANOVA.

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

Teknik untuk mengukur validitas angket/kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*. Item instrument dianggap valid dengan membandingkannya dengan *r* tabel. Jika *r* hitung > *r* tabel maka valid. Berikut penelitian menampilkan hasil uji validitas angket motivasi belajar dengan menggunakan 28 responden. Berikut hasil perhitungan validitas angket motivasi:

Tabel 2. Data Output Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar *Ms.Excel*

No.	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,665	Valid
2.	0,538	Valid
3.	0,462	Valid
4.	0,670	Valid
5.	0,438	Valid
6.	0,612	Valid
7.	0,622	Valid

8.	0,666	Valid
9.	0,551	Valid
10.	0,723	Valid
11.	0,412	Valid
12.	0,434	Valid
13.	0,479	Valid
14.	0,417	Valid
15.	0,399	Valid
16.	0,598	Valid
17.	0,398	Valid
18.	0,402	Valid
19.	0,516	Valid
20.	0,440	Valid

Berdasarkan table diatas dengan responden (N) = 28 - 2 = 26, maka sesuai dengan r tabel *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,388 jadi dapat disimpulkan jika r hasil \geq r tabel maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Nilai r_{hitung} tersebut kemudia dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian

Tabel 3. Data Output Reliabilitas Angket Motivasi Belajar SPSS 22.0

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.884	21

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* \geq r_{tabel} , yaitu 0,735 sehingga seluruh pernyataan dalam angetek dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrument pada rentang 0,6 - 0,79 tergolong reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa angetek tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji reliabilitasnya soal tes disajikan pada tabel:

Tabel 4. Data Output Tes Hasil Uji Reliabilitas SPSS 22.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.598	.932	11

Berdasarkan table 4 diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* \geq r_{tabel} , yaitu 0,598 sehingga ke sepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan SPSS 22.0 sebagaimana

terlampir. Menurut kriteria reliabilitas instrument pada rentang 0,4 – 0,59 tergolong reliabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut memiliki reliabilitas yang cukup, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Untuk mengetahui, pengaruh variabel secara individual yaitu dengan melihat data *Between-Subject Effect* pada output data pengujian. *Between-Subject Effect* dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
 H_a : Ada pengaruh motivasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
 H_a : Ada pengaruh hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $dig. > 0,05$ maka H_a diterima dan jika $sig. < H_0$ ditolak. Hasil dari *Between- Subject Effect* dapat dilihat pada **tabel 6** berikut ini:

Tabel 5. Data Output Between Subject Effect

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	AngketMotivasi	1056.571 ^a	1	1056.571	13.844	.001
	TesHasilBelajar	1032.143 ^b	1	1032.143	11.722	.002
Intercept	AngketMotivasi	190245.143	1	190245.143	2492.773	.000
	TesHasilBelajar	192228.571	1	192228.571	2183.189	.000
Kelas	AngketMotivasi	1056.571	1	1056.571	13.844	.001
	TesHasilBelajar	1032.143	1	1032.143	11.722	.002
Error	AngketMotivasi	1984.286	26	76.319		
	TesHasilBelajar	2289.286	26	88.049		
Total	AngketMotivasi	193286.000	28			
	TesHasilBelajar	195550.000	28			
Corrected Total	AngketMotivasi	3040.857	27			
	TesHasilBelajar	3321.429	27			

Perhatikan baris khusus pada angka signifikan. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effect* pada **tabel 4.17** diatas, diperoleh nilai signifikan skor angket sebesar 0,001. Karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sedangkan nilai signifikan soal tes sebesar 0,002. Karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh hasil belajar matematika peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media dakota terhadap motivasi dan hasil belajar pesertadidik kelas IV SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian tentang pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2020/2021, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi siswa pada pembelajaran matematika di SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang. Hal ini

ditunjukkan pada Analisis Skor Hasil Motivasi Belajar dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-Test*. Diperoleh perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen (Mean = 88,5714) dan kelas kontrol (Mean = 76,2857). Selain itu dilihat dari nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan penggunaan media Pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Selain itu, siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran

2. Ada pengaruh penggunaan media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang. Hal ini ditunjukkan pada Analisis Skor Hasil Motivasi Belajar dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-Test*. Diperoleh perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen (Mean = 88,9286) dan kelas kontrol (Mean = 76,7857). Selain itu dilihat dari nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan penggunaan media Dakota berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi KPK. Selain itu, prestasi siswa dapat meningkat

3. Ada pengaruh penggunaan media dakotaberbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Swasta Tanjung Anom, kecamatan hamparan perak, kab. Deli Serdang. Hal ini ditunjukkan pada analisis memiliki signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Artinya nilai F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan jadi terdapat perbedaan motivasi (y_1) dan hasil belajar (y_2) antara peserta didik yang diajar dengan media dakota (x_1) Dengan penggunaan media Pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Siswa menjadi aktif, dan lebih memperhatikan materi yang sedang diajarkan. Selain itu, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya dan dari hati yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Calam, M.A Selaku Ketua STKIP Amal Bakti Medan dan Pembimbing Skripsi I
2. Bapak Ilham Nazaruddin, S.Pd. M.Pd Selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan, serta arahan kepada penulis dalam menyusun jurnal ini
3. Kepada Bapak dan Ibu Penulis dan keluarga yang selalu membantu mendorong dan mendo'akan agar studi penulis selesai dengan baik
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai STKIP Amal Bakti Medan yang telah banyak membantu penulis selama dalam perkuliahan dan selama penyelesaian jurnal ini
5. Saya ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan Mahasiswa/i yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam melaksanakan perkuliahan di STKIP Amal Bakti Medan

REFERENSI (10 PT, Relevant reference)

- Almahdali, A. (2020). *Inovasi Rumah Cokelat: Studi Kasus Hilirisasi Industri Cokelat di Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu: Inteligencia Medi.
- Antara, A. A. (2020). *Penyetaraan Vertikal Dengan Pendekatan Klasik Dan Item Response Theory (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Deeplublish.
- Darmawan, C. K. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Hartati, i. N. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hartini, V. A. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Ketut, S. D. (2017). *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang : Penerbit Gunung

Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia]..

M.Fadlillah. (2019). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenadamedia Group

Mas'ud, D. d. (2017). *Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi*. Makasar : CV Sah Media: CV Sah Media

Muslim, A. H. (2020). *Media Pembelajaran PKn di SD*. Purwokerto: Pena Persada.

Nofriansyah, D. d. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Tidak diterbitkan: Yayasan Kita Menulis.

Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press: Gajah Mada University Press.

Prasetyo, Y. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB*. Semarang: Yogi Agung Prasetyo.

Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V Sdn Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Group.

Putrawangsa, s. (2018). *Desain Pembelajaran : Design Research sebagai pendekatan Desain Pembelajaran*. Mataram : Reka Karya Amerta.

Rahayu, E. M. (2018). *Jurnal Pendidikan Empirisme: Jurnal Pendidikan Empirisme*. Surakarta : Sang Surya Media.

Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Rusman, A. d. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwokerto: CV. Pena Persada.

Team, Q. (2019). *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Surakarta: Sang Surya Media.

Tokan, P. I. (2016). *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT Grasindo.

Trygu. (2020). *Studi Literatur Problem Based Learning untuk masalah Motivasi bagi siswa dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: guepedia

Umbara, U. (2017). *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)*. Yogyakarta : Deepublish

Utama, D. (2018). *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. Surakarta: Sang Surya Mediab

Zulmiyetri, s. d. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.